

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, tentunya seorang peneliti menggunakan metode penelitian sebagai cara peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang dilakukan penelitian, sehingga mencapai tujuan penelitian yang dimaksud. Adapun pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2009:3), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif.

Menurut Hermawan (2019:37) Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Adapun metode penelitian deskriptif menurut Sanjaya (2018 :66) adalah jenis penelitian yang berhubungan dengan upaya menjawab masalah-masalah yang ada sekarang dan memaparkannya berdasarkan data yang ditemukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan bertujuan untuk menggambarkan fakta-fakta, objek-objek yang diteliti secara sistematis berdasarkan data yang sudah ditemukan.

Maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif memiliki tujuan yang difokuskan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah perancangan pembelajaran dan penyajian bisa dalam bentuk RPP, Bahan Ajar, Instrumen Penelitian, ataupun Media berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* yang berguna untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV pada materi gaya.

Adapun pada penelitian ini mengambil teknik penelitian teknik delphi. Teknik delphi menurut Witkins bahwa mendefinisikan teknik delphi sebagai cara untuk menentukan pendapat secara konsensus (mufakat) di antara para pakar mengenai tujuan dan kebutuhan yang mendesak dari situasi institusi. Disimpulkan bahwa, teknik delphi adalah teknik penelitian yang digunakan peneliti dalam mencari pendapat kepada para ahli atau pakar, yang digunakan untuk mencari kesepakatan dari sebuah pendapat tersebut. Peneliti menggunakan teknik penelitian delphi ditunjukkan untuk mencari sebuah kesepakatan dari para ahli, mengenai perancangan pembelajaran yang telah peneliti buat. Dan dikembangkan dengan penggunaan langkah-langkah teknik delphi.

Dalam langkah - langkah penelitian, sebelumnya peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Terdapat beberapa langkah dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif menurut Sanjaya (2018 :61) , yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah penelitian
2. Merumuskan dan membatasi masalah
3. Melakukan studi pustaka
4. Merumuskan hipotesis (apabila diperlakukan)
5. Mengembangkan instrument penelitian
6. Menentukan subjek penelitian
7. Melaksanakan penelitian atau mengumpulkan data
8. Menganalisis data (Menguji hipotesis kalau dianggap perlu)
9. Membahas hasil penelitian dan menarik kesimpulan
10. Menyusun laporan dan mempublikasikannya.

Dan penelitian ini menggunakan teknik delphi. Berikut ini terdapat beberapa langkah teknik delphi menurut *Research for Better School* dalam (Isaac, dan William, 1981: 115) terdapat 6 tahap secara berurutan, yaitu :

1. Identifikasi pakar yang akan terlibat dalam proses delphi

2. Menanyakan kepada para pakar tentang kecenderungan yang akan terjadi di masa mendatang yang berkaitan dengan organisasi
3. Mengembangkan kuesioner
4. Mengirimkan kuesioner kepada kelompok panel untuk memberikan respon.
5. Mengadministrasi respon dari para panelis dan mengkonfirmasi respon tersebut untuk memperoleh konsensus di antara mereka
6. Menggunakan informasi hasil konsensus untuk mengidentifikasi alternatif kebijakan yang akan diambil untuk perencanaan dan pengembangan di waktu yang akan datang.

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek penelitian kepada para pakar di bidang pembelajaran yang berjumlah 3 orang.

3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik penelitian ini menggunakan teknik Delphi. Peneliti menggunakan teknik penelitian delphi ditunjukkan untuk mencari sebuah kesepakatan dari para ahli, mengenai perancangan pembelajaran yang telah peneliti buat. Dan dikembangkan dengan penggunaan langkah-langkah teknik delphi. Dan data dikumpulkan melalui teknik kuesioner, yang digunakan untuk menghimpun pendapat pakar kemudian memvalidasi rancangan pembelajaran. Kemudian terdapat teknik studi pustaka, memperoleh pendapat secara tertulis, dengan cara menelaah dan mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah peneliti. Karena data penelitian ini yang dibutuhkan dalam penelitian hasil belajar siswa maka menggunakan teknik

tes. Dan menggunakan teknik tes untuk mengukur hasil belajar siswa kognitif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Alat tes yang digunakan baik berupa tes tertulis dan tes perbuatan.

1). Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi merupakan lembar yang berisi butiran soal berhubungan dengan materi pembelajaran, dan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Hal ini merupakan bentuk evaluasi dalam pembelajaran. Sejalan dengan pengertian evaluasi, menurut Zainul dan Nasution (2001) menyatakan bahwa evaluasi sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran suatu hasil belajar, baik yang menggunakan instrument tes maupun non tes.

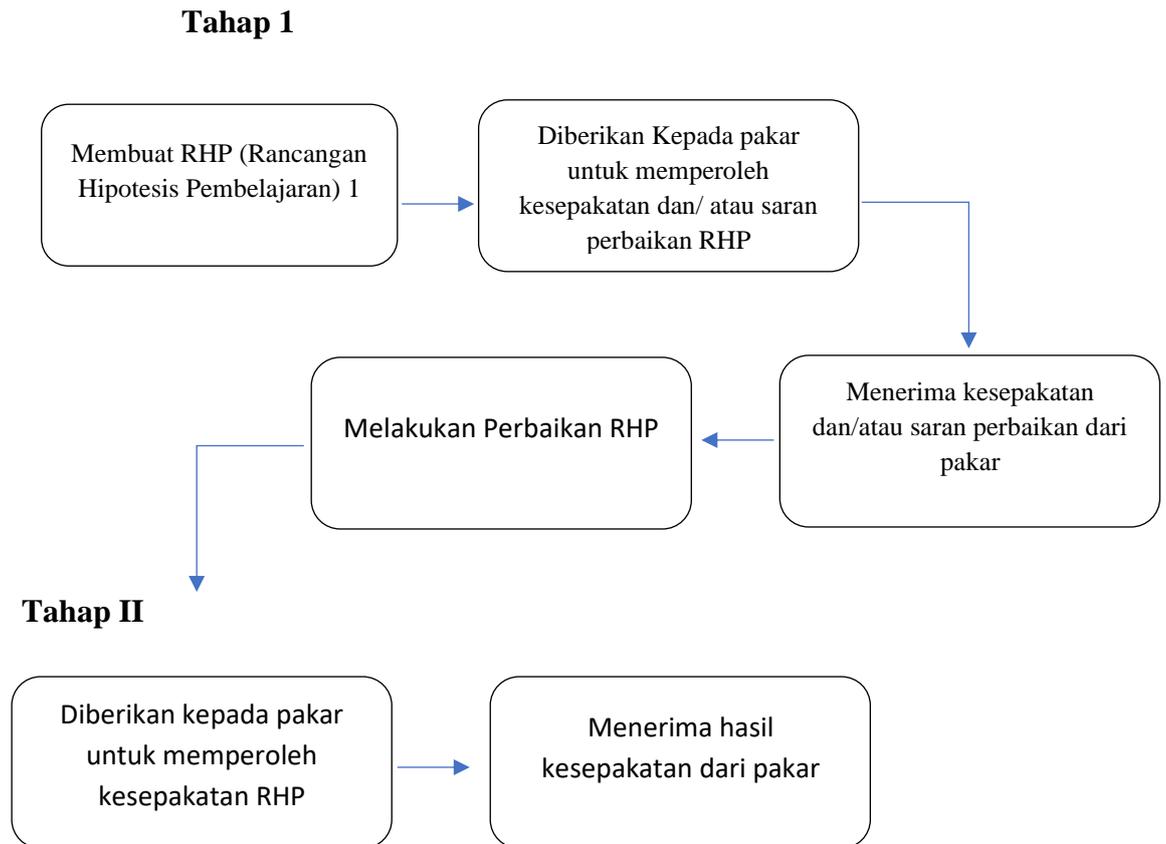
Berdasarkan hal itu, dapat disimpulkan bahwa lembar evaluasi, berisi soal-soal yang diberikan kepada para siswa untuk mengukur hasil belajar siswa.

2). Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembaran yang berisi tugas siswa sebagai sarana untuk mempermudah kegiatan belajar, agar siswa dapat meningkatkan aktifitas belajar.

Menurut Depdiknas (2008) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapainya. Adapun LKPD menurut Widjajanti (2008: 1) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hal itu, dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan sarana untuk mempermudah kegiatan siswa belajar.



Gambar 3.1
Bagan Teknik Pengumpulan Data

3.3.2 Alat Pengumpul Data

3.3.2.1 Rancangan Hipotesis Pembelajaran Berbasis Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Materi Gaya

3.3.2.2 Prosedur penyusunan rancangan hipotesis pembelajaran

- 1) Mengkaji teori rancangan pembelajaran dan model pembelajaran
- 2) Menyusun kisi-kisi rancangan pembelajaran
- 3) Melakukan analisis hipotesis rancangan pembelajaran
- 4) Menyusun rancangan hipotesis rancangan pembelajaran

3.4 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui langkah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang sudah disepakati pakar dan yang belum disepakati pakar
- 2) Merevisi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang belum disepakati berdasarkan saran perbaikan dari pakar
- 3) Mendeskripsikan rancangan hipotesis pembelajaran hasil perbaikan untuk disepakati para pakar
- 4) Mendeskripsikan rancangan pembelajaran yang telah disepakati para pakar (bukan lagi hipotesis)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam peneliti yaitu berupa dokumen mengenai perancangan pembelajaran bisa merupakan RPP, lembar evaluasi, ataupun lembar kerja peserta didik berdasarkan perancangan Hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti.